

KELENGKAPAN PENGISIAN LEMBAR RINGKASAN MASUK KELUAR RAWAT INAP KASUS BEDAH DI RUMAH SAKIT PANTI WILASA CITARUM SEMARANG

Putri Risda Laka¹, dr. Rijantono Franciscus Maria, MPH²

INTISARI

Latar Belakang: Tinjauan kelengkapan pengisian berkas rekam medis perlu dilakukan karena sebagai indikator dalam pemberian evaluasi pelayanan bagi rumah sakit untuk meningkatkan mutu suatu rumah sakit khususnya pada bagian rekam medis. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di bagian rekam medis di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang, 7 dari 10 berkas rekam medis kasus bedah prosentase ketidaklengkapan pada variabel laporan penting pada komponen alergi sebesar 70% serta keadaan keluar 43,27%.

Tujuan Penelitian: Memprosentasikan hasil analisa kelengkapan pengisian ringkasan masuk keluar kasus bedah serta mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian lembar ringkasan masuk keluar kasus bedah di RS Panti Wilasa Citarum Semarang.

Metode Penelitian: desain penelitian deskriptif dan terdapat 4 variabel yaitu identifikasi, laporan penting, autentikasi dan pendokumentasian yang benar. Populasi pada penelitian ini adalah 72 berkas rekam medis kasus bedah dan sampel sebanyak 61 lembar RMK kasus bedah. Alat penelitian berupa tabel checklist dan tabel observasi. Teknik pengolahan data berupa editing, coding dan entry data. Analisis data yang digunakan berupa data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil Penelitian: prosentase kelengkapan terendah terdapat pada variabel pendokumentasian yang benar komponen pembetulan kesalahan sebesar 100%. Faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian lembar RMK adalah kurangnya ketelitian tenaga medis dalam mengisi lembar RMK, kurangnya sosialisasi tentang pengisian lembar RMK serta belum tercantumnya deskripsi lebih rinci tentang pengisian lembar RMK dalam SPO.

Kesimpulan: Faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian lembar RMK kasus bedah di RS Panti Wilasa Citarum Semarang bulan Januari 2017 diantaranya kurang telitinya petugas yang mengisi lembar RMK, kurangnya sosialisasi terhadap dokter dan perawat tentang pentingnya kelengkapan pengisian lembar RMK serta belum adanya deskripsi yang lebih rinci tentang pengisian lembar RMK oleh dokter maupun perawat pada lembar SPO di RS Panti Wilasa Citarum Semarang.

Kata Kunci : kelengkapan, Ringkasan Masuk Keluar, Kasus Bedah

¹Mahasiswa D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

²Dosen Pembimbing Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

COMPLETENESS OF FILLING INPATIENTSSUMMARY FORM IN AND OUT OF SURGERY CASES AT PANTI WILASA CITARUM SEMARANG HOSPITAL

Putri Risda Laka¹, dr. Rijantono Franciscus Maria, MPH²

ABSTRACT

Background: completeness review of medical record file is necessary because as an indicator in providing service evaluation for hospital especially medical record. Based on preliminary studies at Panti Wilasa Citarum Semarang Hospital, 7 out of 10 from medical records of surgical cases, percentages of incompleteness on variabel important report on allergy component 70% and out from hospital 43,27%.

Research Purposes: presenting completing analysis result summary form in and out of surgery case and identifying factors affecting incompleteness of summary form in and out of surgery case at Panti Wilasa Citarum Semarang Hospital.

Research Methods: the study design was descriptive there are 4 variabels, identification, important report, authentication and corrected documentation. Population of this research were 72 surgery case medical records and sample in this research were 61 summary form in and out surgery case. Research tool are checklist and observation tables. Data processing techniques such as editing, coding and data entry. Data analysis used in this research are qualitative and quantitative data.

Research Result: the lowest completeness percentage is in corrected documentation variabel on error correction component is 100%. The factors that influence it are the lack of accuracy medical personnel in filling summary form in and out, lack socialization about filling summary form in and out and lack of more detailed description of filling summary form in and out on standard procedure operational.

Conclusion: The factors that influence it are the lack of accuracy medical personnel in filling summary form in and out, lack socialization about filling summary form in and out and lack of more detailed description of filling summary form in and out on standard procedure operational.

Keywords: completeness, summary form in and out, surgery case.

¹Student D3 Medical Records and Health Information Institute Health Science of Yogyakarta

²Lecturer Institute Health Science of Yogyakarta.